

ABSTRAK

Penelitian ini penting dilakukan karena majalah *Djawa Baroe* merupakan media utama yang digunakan pemerintah Jepang untuk menyebarkan propaganda pada bidang sosial budaya kepada masyarakat Pulau Jawa. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan isi propaganda Jepang pada bidang sosial budaya, mengungkapkan pesan-pesan yang ditanamkan Jepang kepada masyarakat Jawa melalui representasi budaya dan kehidupan sosial, serta menjelaskan mengenai peran majalah *Djawa Baroe* sebagai alat penyebaran propaganda Jepang. Metode yang digunakan adalah metode sejarah yang terdiri dari pemilihan topik, heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi. Analisis penelitian menggunakan teori agenda setting dan teori propaganda untuk memahami cara media tersebut membentuk perhatian dan cara pandang masyarakat. Sumber primer yang digunakan pada penelitian ini yaitu majalah *Djawa Baroe* tahun 1943-1945. Adapun hasil dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan pers Indonesia dari masa kolonial hingga masa pendudukan Jepang, mengetahui kebijakan pers Indonesia dan sejarah kemunculan majalah *Djawa Baroe*, serta mengetahui bentuk propaganda Jepang pada bidang sosial budaya yang disebarkan melalui majalah *Djawa Baroe* pada tahun 1943-1945.

Kata Kunci: Djawa Baroe, Pers, Propaganda, Pendudukan Jepang, Sosial Budaya

ABSTRACT

This study is important because the *Djawa Baroe* magazine was the primary medium used by the Japanese government to disseminate socio-cultural propaganda to the people of Java. This study aims to explain the content of Japanese propaganda in the socio-cultural sphere, reveal the messages that Japan instilled in the Javanese people through representations of culture and social life, and elucidate the role of the *Djawa Baroe* magazine as a tool for disseminating Japanese propaganda. The method used is the historical method, which consists of topic selection, heuristics, verification, interpretation, and historiography. The research analysis employs agenda-setting theory and propaganda theory to understand how the media shaped public attention and perspectives. The primary source used in this study is the *Djawa Baroe* magazine from 1943 to 1945. The objectives of this study are to examine the development of the Indonesian press from the colonial era through the Japanese occupation, to understand Indonesian press policies and the history of the emergence of the *Djawa Baroe* magazine, and to identify the forms of Japanese propaganda in the socio-cultural sphere disseminated through the *Djawa Baroe* magazine from 1943 to 1945.

Keywords: Djawa Baroe, Press, Propaganda, Japanese Occupation, Social Culture